



**PEMANFAATAN BUNGA TELANG (*Clitoria ternatea*) SEBAGAI
ANTIOKSIDAN PADA MAKANAN DAN MINUMAN DI DESA LUTHU
DAYAH KRUENG, SIBREH, ACEH BESAR**

**UTILIZATION OF BLU-PEA FLOWERS (*Clitoria ternatea*)
AS AN ANTIOXIDANT IN FOOD AND DRINKS IN LUTHU DAYAH
KRUENG VILLAGE, SIBREH, ACEH BESAR**

Widya Angreni^{1*}, Erda Marniza¹, Rina Kurniaty², Resmila Dewi³, Cut Suraiya Wahyuni Utami³

¹Program Studi Diploma Farmasi, STIKes Assyifa Aceh

²Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia

³Program Studi Sarjana Farmasi, STIKes Assyifa Aceh

*Email Koresponden: widyaangreni3@gmail.com

Abstract

This Community Service activity was carried out in Luthu Dayah Krueng Village, Sibreh, Aceh Besar Regency, on February 10, 2022, with the theme of Utilization of Butterfly Pea Flowers (*Clitoria ternatea*) as Antioxidants in Food and Beverages. The target of this program was residents of Luthu Dayah Krueng Village, totaling 40 people aged 30 to 70, including men and women. In its implementation, the methods used were lectures, demonstrations, and question-and-answer sessions. Overall, the implementation of this community activity program went well, was safe, and adhered to procedures. It is hoped that the results of this Community Service activity will deepen the community's understanding of the proper use of Butterfly Pea Flowers (*Clitoria ternatea*) to be made into food products, especially food and beverages.

Keywords: *Butterfly pea flower, antioxidant, food coloring for drinks*

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini telah dilaksanakan di Desa Luthu Dayah Krueng Sibreh Kabupaten Aceh Besar pada tanggal 10 Februari 2022 dengan tema Pemanfaatan Bunga Telang (*Clitoria ternatea*) Sebagai Antioksidan Pada Makanan Dan Minuman. Sasaran dari kegiatan ini ialah warga yang tinggal di Desa Luthu Dayah Krueng 40 orang berusia antara 30 hingga 70 tahun. Dalam pelaksanaannya, aktifitas yang diterapkan adalah ceramah, demonstrasi serta sesi tanya jawab. Keseluruhannya, pelaksanaan program aktivitas masyarakat ini berlangsung dengan baik, aman, & sesuai dengan penjadwalan. Harapan dari hasil kegiatan Pengabdian Masyarakat ini untuk memperdalam pemahaman masyarakat tentang pemanfaatan Bunga Telang (*Clitoria ternatea*) dengan baik untuk dijadikan produk pangan terutama makanan dan minuman.

Kata Kunci : Bunga telang, antioksidan, pewarna makanan minuman

PENDAHULUAN

Bunga telang (*Clitoria ternatea*) adalah jenis bunga yang kaya akan senyawa antioksidan dan umumnya dapat ditemukan di halaman rumah, area hutan atau tepian kebun. Masyarakat



lebih mengenal bunga telang yang kaya antioksidan ini sebagai tanaman obat, yang sering digunakan untuk mengobati masalah mata, mengatasi dahak pada bronkitis kronis, meredakan demam, menangani iritasi pada kandung kemih & saluran kemih (Hartono, 2017).

Pengolahan bunga telang di Indonesia masih kurang mendapatkan perhatian, sehingga perlu adanya variasi dalam produk olahan. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bunga telang disebabkan oleh minimnya pemanfaatan tanaman ini menjadi produk makanan (Anwar *et.al*, 2025). Salah satu produk yang memiliki potensi besar untuk diolah adalah minuman sari bunga.

Minuman ekstrak bunga adalah salah satu jenis produk minuman yang dihasilkan dari bunga (Irmayanti *et.al*, 2019). Sari bunga merupakan produk dari ekstraksi atau pengepresan bunga yang telah melalui proses penyaringan. Inisiatif kreatif dengan memanfaatkan bunga telang dalam produksi minuman ekstrak bunga ini didesain untuk memberi tahu public bahwa banyak jenis bunga hias yang berpotensi dimanfaatkan lebih jauh, sekaligus memperkenalkan kandungan bahan kimia yang terdapat di dalamnya. Bunga telang mengandung pigmen antosianin. Pigmen tersebut memberikan warna yang unik dan diharapkan dapat menciptakan inovasi baru di sector minuman dengan pemanfaatan pewarna alami. Antosianin merupakan pigmen yang memiliki sifat antioksidan yang bisa melindungi dari radikal bebas. Kandungan antioksidan ini sangat berkhasiat untuk kesehatan tubuh. (Werdhasari A, 2014).

Tujuan kegiatan ini yaitu memberikan pemahaman kepada anggota Masyarakat Desa Luthu Dayah Krueng agar lebih mengerti dan memahami bagaimana memanfaatkan Bunga Telang (*Clitoria ternatea*) dengan baik untuk dijadikan produk pangan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM dengan tema “Pemanfaatan Bunga Telang (*Clitoria ternatea*) Sebagai Antioksidan Pada Makanan & Minuman” dilaksanakan pada hari Kamis, 10 Februari 2022 bertempat di Ruang PKK Desa Luthu Dayah Krueng, Sibreh, Kabupaten Aceh Besar.

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dilakukan menggunakan pendekatan:

1. Penjelasan lisan, yaitu menjelaskan pemanfaatan Bunga Telang (*Clitoria ternatea*) beserta kelebihan dan kekurangannya ;
2. Peragaan, yaitu dengan melaksanakan langsung cara pembuatan makanan dan minuman yang menggunakan sari Bunga Telang (*Clitoria ternatea*);
3. Tanya Jawab, yaitu adanya dialog diantara masyarakat Desa Luthu Dayah Krueng dengan pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tentang Proses pembuatan makanan dan minuman yang menggunakan sari Bunga Telang (*Clitoria ternatea*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas ini diawali dengan sosialisasi mengenai Manfaat Bunga Telang (*Clitoria ternatea*). Selanjutnya dilakukan dengan menunjukkan sekaligus memberikan penjelasan secara

langsung mengenai proses pembuatan minuman ekstrak Bunga Telang (*Clitoria ternatea*) di hadapan masyarakat. Masyarakat Desa Luthu Dayah Krueng sangat sangat memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh Tim Dosen sambil memantau proses yang dicontohkan. Setelah itu Tim Dosen STIKes Assyifa Aceh membagikan minuman ekstrak Bunga Telang (*Clitoria ternatea*) kepada masyarakat dan selanjutnya di isi dengan bagian tanya jawab.



Gambar 1. Larutan Air Gula dan Pencampuran Ekstrak Bunga Telang

Tim PkM STIKes Assyifa Aceh mengingatkan agar mereka menyampaikan prosedur tersebut kepada sanak saudara, sahabat, serta masyarakat lain di Desa Luthu Dayah Krueng Sibreh yang tidak mengikuti kegiatan pada saat itu. Harapan yang ingin di capai adalah adanya pengetahuan yang telah dibagikan oleh Tim kepada perwakilan penduduk dalam aktivitas PkM ini dapat diteruskan kepada seluruh masyarakat Desa Luthu Dayah Krueng Sibreh, sehingga informasi sederhana yang telah disampaikan dapat memberikan pemahaman mengenai manfaat dari Bunga Telang (*Clitoria ternatea*).

Sebanyak empat mahasiswa delegasi dari STIKes Assyifa Aceh berpartisipasi dalam kegiatan Abdimas ini. Melalui program tersebut, mahasiswa sebagai calon kaum intelektual diharapkan dapat mengembangkan perannya sebagai Agent of Change yang mampu memberikan kontribusi dan pengaruh positif bagi masyarakat. Setelah pelaksanaan kegiatan sosialisasi, seluruh warga yang terlibat diharapkan dapat menerapkan teknik pengolahan makanan maupun minuman berbahan ekstrak bunga telang (*Clitoria ternatea*). Selain itu, masyarakat juga diharapkan berperan aktif sebagai agen penyebarluasan informasi di lingkungan sekitarnya.



Gambar 2. Minuman Ekstrak Bunga Telang



Gambar 3. Foto Bersama Ibu-Ibu PKK Gampong Luthu Dayah Krueng

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mengenai pemanfaatan bunga telang (*Clitoria ternatea*) sebagai antioksidan pada makanan dan minuman di Desa Luthu Dayah Krueng, Sibreh, Aceh Besar, telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Melalui metode ceramah, demonstrasi, dan tanya jawab, masyarakat memperoleh peningkatan pengetahuan dan pemahaman mengenai manfaat bunga telang, khususnya sebagai sumber antioksidan dan pewarna alami pada produk pangan. Antusiasme dan partisipasi aktif masyarakat menunjukkan bahwa kegiatan ini efektif dalam meningkatkan kesadaran akan potensi pemanfaatan sumber daya lokal yang mudah diperoleh. Diharapkan, pengetahuan yang diperoleh dapat diterapkan secara berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari serta disebarluaskan kepada masyarakat lain, sehingga bunga telang dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai produk makanan dan minuman yang bernilai kesehatan dan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, C., Irhami, I., & Aprita, I. R. (2025). Pembuatan Minuman Kombucha dengan Mengkaji Perbandingan Bunga Telang dengan Sari Buah Nanas dan Konsentrasi Starter Scoby. *Jurnal Teknologi dan Industri Pertanian Indonesia*, 17(1), 11-17.
- Erna C, Putu Era Sandhi K. PS. (2019). Skrinning Fitokimia dan Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L.) dengan Metode Spektrofotometri UV-Vis. *Ilmu Medicam*. 5(1):51-57.
- Hartono M A., et al. Pemanfaatan Ekstrak Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L.) sebagai Pewarna Alami. Yogyakarta. 2017;1(3):225-227.
- Imayanti, R. A., Rochmah, Z., Aisyah, S. N., & Alfaris, M. R. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengolahan Bunga Telang di Desa Pangreh Kecamatan Jabon Kabupaten



-
- Sidoarjo. In *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH)* (Vol. 2, No. 1, pp. 77-82).
- Kazuma K, Noda N, Suzuki M. (2003). Flavonoid composition related to petal color in different lines of *Clitoria ternatea*. *Phytochemistry*. 64:1133-1139.
- Kumalaningsih Sri. Antioksidan Alami: Penangkal Radikal Bebas. *Trubus Agrisarana*. 2006;40-41.
- Samber, L. N., Semangun, H., & Prasetyo, B. (2013). Karakteristik antosianin sebagai pewarna alami. In *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning* (Vol. 10, No. 3, pp. 68-71).
- Triyanto (2016). Manfaat dan Khasiat Bunga Telang untuk Kesehatan Mata. 26(3):93-95.
- Werdhasari A. (2014). Peran Antioksidan Bagi Kesehatan. *Indones J Biotechnol Med*. 3(2):59-68.
- Winarsih H., (2007). *Antioksidan Alami Dan Radikal Bebas*. Yogyakarta: Kanisiusus. 50-51.